

BAB V

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, upaya pemerintah dalam merekonstruksi industri pariwisata pasca tsunami 2004 terbagi atas 3 agenda utama yaitu upaya penanggulangan bencana, kampanye pariwisata oleh *Tourism Authority of Thailand*, dan penerapan program *Phuket Action Plan*.

Pertama adalah upaya penanggulangan bencana. Penanggulangan bencana merupakan upaya yang bertujuan untuk mengurangi dampak bencana dan menambah kapasitas manajemen risiko bencana pada suatu daerah. Setiap kegiatan penanggulangan bencana akan berkaitan dengan empat hal yaitu, pencegahan, mitigasi, transfer, dan persiapan. Pemerintah Thailand telah melakukan berbagai rangkaian kegiatan untuk menanggulangi bencana seperti perbaikan dan pembangunan rumah yang rusak dan membentuk sistem peringatan dini bencana nasional. Sistem peringatan dini dibentuk melalui tiga tahap yaitu, pembuatan prosedur penyampaian peringatan, memasang instalasi peringatan tsunami, peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari bencana tsunami.

Kedua adalah kampanye pariwisata oleh TAT. Sebagai badan yang bertanggung jawab dalam promosi dan pemasaran wisata, TAT memiliki tugas untuk menumbuhkan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke Thailand

selatan pasca tsunami. Tugas TAT tersebut dilakukan dengan cara mengembangkan strategi pemasaran wisata *low budget* dengan kampanye “*Lodtangkoh Sanuktangmuang*” yang artinya “*fun package.*” Strategi pemasaran dengan cara menurunkan biaya wisata dirasa penting untuk dapat menarik minat wisatawan. Dalam kampanye ini TAT bekerjasama dengan *the Association of Domestic Travel (ADT)*, dan lima maskapai penerbangan meluncurkan promo wisata hemat (*low – budget fun package*) yang menawarkan tiket penerbangan pulang – pergi, akomodasi untuk untuk tiga hari, dan layanan antar jemput dari bandara ke hotel.

Ketiga adalah penerapan program *Phuket Action Plan*. PAP merupakan rancangan pemulihan industri pariwisata yang ditujukan bagi negara – negara yang terkena dampak tsunami yaitu Maldives, Indonesia, Sri Lanka, dan Thailand. Terciptanya program PAP diprakarsai oleh badan khusus Perserikatan Bangsa – Bangsa WTO yang memiliki tanggung jawab pada promosi pariwisata sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif, mendukung kelestarian lingkungan, dan memajukan kebijakan dan pengetahuan pariwisata di seluruh dunia. Tujuan utama dari dibuatnya program PAP adalah untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata dengan membangun kepercayaan diri wisatawan sehingga tingkat kunjungan wisatawan dapat meningkat seperti sebelum terjadinya tsunami. PAP fokus pada pemulihan sumber daya manusia di bidang industri pariwisata yang terdiri dari lima aspek yaitu, pemasaran dan komunikasi, pemulihan komunitas, pelatihan profesional tenaga kerja pariwisata, pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, dan manajemen risiko bencana.

Maka dapat disimpulkan bahwa upaya Pemerintah Thailand dalam merekonstruksi industri pariwisatanya dinilai cukup berhasil. Kordinasi dan kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Thailand bersama dengan UNWTO dan lembaga swadaya masyarakat internasional mampu mengembalikan kondisi industri pariwisata seperti sebelum terjadinya tsunami pada tahun 2004. Keterbatasan data yang dialami peneliti pun tidak menjadi hambatan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Daftar Pustaka

Buku

- Creswell, John W. (2002), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches*, London, Sage Publication
- Goldstein, Joshua S. dan Jon C. Pevehouse. (2004), *International Relations*, Pearson
- Spilane, James J. (1987), *Ekonomi Pariwisata*, Yogyakarta, Kanisius

Jurnal

- _____. Asian Disaster Preparedness Centre, *The Economic Impact of the 26 December 2004 Earthquake & Indian Ocean Tsunami in Thailand*, 2006
- _____. Executing Agency for Rehabilitation and Reconstruction, *10 Management Lesson for Host Governments Coordinating Post-disaster Reconstruction*, BRR, 2009
- _____. Government of Thailand, *The Third National Economic and Social Development Plan*, Thailand, 1973
- _____. National Economic and Social Development Board, *The Forth National Economic and Social Development Plan*, Thailand, 1979
- _____. Thailand National Disaster Warning Centre, *Planning a National Disaster Early arning System in Thailand*, Thailand, 2005
- _____. The Economist Intelligence Unit, *Asia's Tsunami: the impact*, EIU Special Report, London, 2005
- _____. United Nation, *Sustainable Development: from Brundtland to Rio 2012*, prepared for consideration by the High Level Panel on Global Sustainability at its first meeting, New York, 19 September 2010
- _____. United Nation Environment Programme, *National Rapid Environmental Assesment*, Thailand, 2005
- _____. World Tourism Organization, *Tsunami: One Year On – A Summary of the Implementation on the Phuket Action Plan*, Spanyol, 2005
- Aghion, Philippe dan Peter Howitt. *A Model of Growth Through Creative Destruction*, National Bureau of Economic Research Working Paper No. 3223, January 1990
- Bassel, Hartmut. *Indicators for Sustainable Development: Theory, Method, and Applications*, The International Institute for Sustainable Development, 1999
- Chatkaewnapanon, Yuthasak. *Moving Towards Tourism-modernity: the Process of Thai Touristization and Economic Transformation*, 2011

- David, Craig. *The Impact of the Asian Economic Crisis in Thailand*, Managerial Finance, vol. 26, no. 4
- Ichinosawa, Jumpei. *Reputational disaster in Phuket: the secondary impact of the tsunami on inbound tourism*, Disaster Prevention and Management An International Journal, Vol. 15 Iss: 1, 2006
- Keohane, Robert O. dan Lisa L. Martin. *The Promise of Institutional Theory* International Security Vol. 20 No. 1, 1955
- Karatani, Yuka. *Tourism Industry Losses and Recovery Process from the Indian Ocean Tsunami – A Case of the Affected Tourist Destination in Southern Thailand*, The 14th World Conference on Earthquake Engineering, 2008
- Kontogeorgopoulos, Nick. *Tourism in Thai Patterns, Trends, and Limitation*, Pacific Tourism Review, Vol.2, 1998
- Lauridsens, Laurids S. *The Financial Crisis in Thailand: Causes, Conduct, and Consequences*, World Development Vol. 26, No. 8, 1998
- Leturque, Henri. *Thailand's progress in agriculture: Transition and sustained productivity growth*, Overseas Development Institute Development Progress Stories
- Nato, Frederico. *A New Approach to Sustainable Tourism Development: Moving Beyond Environmental Protection*, DESA Discussion Paper No. 29, Maret 2003
- Nidhiprabha, Bhanupong. *Adjustment and Recovery in Thailand Two Years after the Tsunami*, ADB Discussion Paper No. 72, 2007
- Pansuwan, Apisek. *Industrial Decentralization Policies and Industrialization in Thailand*, Silpakorn University International Journal, Vol. 9-10, 2010
- Rice, Alison. *Post Tsunami Tourism Reconstruction and Tourism: a Second Disaster?*, Tourism Concern, England, Oktober 2005
- Rittichainuwat, Bongkosh Ngansom. *Tsunami Recovery: A Case Study of Thailand's Tourism*, Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly, November 2006
- Sussangkarn, C, dan Somchai, J. *Thailand's Growth Rebalancing*. ADBI Working Paper 154. Tokyo: Asian Development Bank Institute, 2009
- Waldt, Gerrit van der. *Disaster Risk Management: Disciplinary status and prospects for a unifying theory*, Jambá: Journal of Disaster Risk Studies 5(2), Art. #76, 2014
- Wang, Youcheng dan Siriporn McDowall. *An Analysis of International Tourism Development in Thailand: 1994 – 2007*, Asia Pacific Journal of Tourism Research, November 2009
- Wendt, Alexander. *Anarchy is what States Make of it: The Social Construction of Power Politics*, International Organization, 46(2), 1992
- Wheeler, Nicholas J. *Transcript: Theories of International Relations – Liberalism*, Birmingham University
- Wirudchawong, Niti. *Policy on Community Tourism Development in Thailand*, Journal of Ritsumekan Social Sciences and Humanities, 2012

Website

- “2004 Boxing Day tsunami facts”, <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/asia/11303114/2004-Boxing-Day-tsunami-facts.html> diakses pada 23 September 2015
- “Background”, Department of Disaster Prevention and Mitigation, <http://www.disaster.go.th/en/about-about01/>, diakses pada 13 Desember 2016.
- “Country Guide”, <http://www.commisceo-global.com/country-guides/thailand-guide>, diakses pada 12 September 2016
- “Collection of Tourism Expenditure Statistics”, <https://pub.unwto.org/WebRoot/Store/Shops/Infoshop/Products/1034/1034-1.pdf> diakses pada 8 Oktober 2015
- “Country Profile”, Royal Thai Embassy Ottawa, Canada, <http://www.thaiembassy.ca/en/about-thailand/country-profile>, diakses pada 28 November 2016
- “Disaster Risk Reduction and Disaster Risk Management”, Prevention Web, <http://www.preventionweb.net/risk/drr-drm>, diakses pada 11 Desember 2016
- “Economic Impact of Tsunami on Thailand”, Thailand Development Research Institute, <http://tdri.or.th/wp-content/uploads/2013/01/n75.pdf>, diakses 23 Juni 2016
- “East and Southeast Asia: Thailand”, The World Factbook, https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/print_th.html, diakses pada 28 November 2016
- “Gender Aspects of Disaster Recovery and Reconstruction”, World Bank Institute Distance Learning, http://worldbank.mrooms.net/file.php/349/Cases/Case1-Tsunami_recovery_and_reconstruction_in_Thailand_1_.pdf, diakses pada 9 Desember 2016
- “Historic City of Ayutthya”, UNESCO, <http://whc.unesco.org/en/list/576>, diakses pada 5 Desember 2016
- “Legacy of Princess: Lanna Dance Still Enjoyed Today”, Welcome to Chiangmai and Chiangrai Magazine, http://www.chiangmai-chiangrai.com/lanna_dance.html, diakses pada 4 Desember 2016

- “Ministry of Tourism and Sports” TAT News, <http://www.tatnews.org/ministry-of-tourism-and-sports/>, diakses pada 4 Desember 2016*
- “Mitigasi”, Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana, http://p2mb.geografi.upi.edu/Mitigasi_Bencana.html, diakses pada 11 Desember 2016*
- “Nature”, Tourism Authority of Thailand, <http://www.tourismthailand.org/About-Thailand/Nature>, diakses pada 5 Desember 2016*
- “Phuket”, Discovery Thailand, <http://www.discoverythailand.com/Phuket.asp>, diakses pada 5 Desember 2016*
- “Phuket Action Plan Adopted by WTO”, <http://www.cabi.org/leisuretourism/news/5619> diakses pada 18 Oktober 2015*
- “Religion”, Tourism Authority of Thailand, <https://www.tourismthailand.org/About-Thailand/Religion>, diakses 19 pada September 2016*
- “Socioeconomic assessment of marine fisheries of Thailand” World Fish, <http://www.worldfishcenter.org/content/socioeconomic-assessment-marine-fisheries-thailand>, diakses pada 23 Oktober 2016*
- “Tourism Authority of Thailand: Past and Present”, TAT News, <http://www.tatnews.org/history/>, diakses pada 4 Desember 2016*
- “Tourism Authority of Thailand Act 1979”, http://www.asianlii.org/th/legis/consol_act/taota1979337/, diakses pada 4 Desember 2016*
- “Tourism Thailand”, <http://www.tourismthailand.org/Thailand/geography> diakses pada 8 Oktober 2015*
- “Thailand: Record arrival number bode well for tourism”, <http://www.oxfordbusinessgroup.com/news/thailand-record-arrival-numbers-bode-well-tourism> diakses pada 10 Oktober 2015*
- “Thailand Info”, <http://un.or.th/thailand/geography.html>, diakses pada 8 Oktober 2015*

- “Tham Lot”, Lonely Planet, <https://www.lonelyplanet.com/thailand/tham-lot/attractions/tham-lot/a/poi-sig/1511166/1324253>, diakses pada 5 Desember 2016
- “The structure of Civil Defence Organization in Thailand”, http://www.adrc.asia/counterpart_report/thai/CDM.htm, diakses pada 13 Desember 2016
- “The Top 10 Places in Thailand”, <http://www.neverstoptraveling.com/the-top-10-places-in-thailand> diakses pada 13 Oktober 2015
- “Tsunami”, KoPhuket, <http://www.kophuket.com/phuket/homemenu/tsunami.html>, diakses pada 9 Desember 2016
- “Tsunami Devastates Indian Ocean Coast”, History, <http://www.history.com/this-day-in-history/tsunami-devastates-indian-ocean-coast>, diakses pada 15 Desember 2016
- “Tsunami Relief for the Tourism Sector”, <http://www.etatjournal.com/upload/80/Draft%20Phuket%20Action%20Plan-A%20Rev.3.pdf>, diakses 12 Desember 2016
- “Understanding Tourism: Basic Glory”, <http://media.unwto.org/en/content/understanding-tourism-basic-glossary> diakses pada 5 Oktober 2015
- “Wellness Spa Tourism in Thailand”, TAT News, <http://www.tatnews.org/wellness-spa-tourism-in-thailand/>, diakses pada 5 Desember 2016
- “What is the Key to Thailand’s Growth”, World Economic Forum, <https://www.weforum.org/agenda/2015/10/what-is-the-key-to-thailands-growth/>, diakses pada 28 November 2016
- “Who We Are”, World Tourism Organization, <http://www2.unwto.org/content/who-we-are-0>, diakses pada 13 Desember 2016
- “Why Tourism?”, <http://www2.unwto.org/content/why-tourism> diakses pada 22 September 2015